

**PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS  
EXPLAINDIO PADA MUATAN  
IPAS DI SEKOLAH DASAR**

Yoga Dwi Wijaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Jambi

Alamat e-mail : [yogs27102@gmail.com](mailto:yogs27102@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*This study, titled "Students' and Teachers' Perceptions of the Use of Explaindio-Based Animated Video Learning Media in Elementary School IPAS Subjects," aims to describe students' and teachers' perceptions of using Explaindio-based animated video learning media to enhance the effectiveness of IPAS learning in elementary schools. This research employs a qualitative approach with a phenomenological method, focusing on the direct experiences of students and teachers during the learning process using animated videos. The research subjects consist of one teacher and six fourth-grade students at SDN 55/I Sridadi, Batanghari Regency, Jambi Province. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that teachers have a positive perception of using Explaindio-based animated videos, as this media helps simplify complex IPAS concepts, enhances classroom interaction, and creates a more engaging, student-centered learning environment. Students also expressed positive perceptions, stating that learning became more enjoyable, easier to understand, and more motivating. The main challenges identified include limited devices, unstable internet connections, and longer preparation time for teachers. Nevertheless, the use of Explaindio-based animated video media is considered effective in improving students' conceptual understanding and learning motivation.*

*Keywords: Students' perception, Teachers' perception, Animated video, Explaindio, IPAS, elementary school*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul "Persepsi Siswa dan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Explaindio pada Muatan IPAS di Sekolah Dasar". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis Explaindio dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, yang berfokus pada pengalaman langsung siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan video animasi. Subjek penelitian terdiri dari satu guru dan enam

siswa kelas IV di SDN 55/I Sridadi, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap penggunaan video animasi berbasis Explaindio karena media ini mampu menyederhanakan konsep IPAS yang kompleks, meningkatkan interaksi di kelas, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan berpusat pada siswa. Siswa juga menunjukkan persepsi positif, mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan memotivasi untuk belajar. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan perangkat, koneksi internet yang kurang stabil, serta waktu persiapan yang lebih lama bagi guru. Meskipun demikian, penggunaan video animasi berbasis Explaindio dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Persepsi siswa, Persepsi guru, Video animasi, Explaindio, IPAS, Sekolah dasar

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah prosedur formal dan informal di mana individu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman yang dibutuhkan dalam berkembang dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan membentuk manusia menjadi individu yang lebih baik, meningkatkan kualitas hidup, membuka pintu peluang, dan mendukung perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya. Minat belajar dalam pendidikan adalah motivasi intrinsik yang memotivasi siswa untuk mencari, mengeksplorasi, dan mendalami pengetahuan serta keterampilan yang diajarkan dalam konteks pendidikan. Minat belajar merupakan faktor kunci yang

mempengaruhi tingkat keterlibatan, partisipasi, dan pencapaian akademik siswa. Minat belajar yang tinggi dapat meluaskan pengetahuan dan hasil akademik peserta didik terhadap pembelajaran tersebut. Minat belajar siswa mencerminkan sejauh mana siswa ingin terlibat aktif dalam pembelajaran serta membangun pemahaman mendalam terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan.

Minat belajar berkaitan dengan fungsi afektif dan pengetahuan yang akan menimbulkan emosi kuat seperti perasaan positif terhadap sesuatu, rasa terikat, terpesona, dan meningkatkan proses kognitif. Minat dalam belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Ketika seseorang

memiliki minat yang kuat terhadap suatu bidang atau topik belajar, mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat untuk menggali lebih dalam pengetahuan tersebut (Meike, & Jani, 2023). Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Pada tingkat sekolah dasar, tantangan dalam mempertahankan dan memunculkan minat belajar siswa sangatlah kompleks.

Siswa seringkali dihadapkan dengan hal baru yang memiliki tingkat kompleksitas dan abstraksi yang tinggi. Pembelajaran yang hanya berjalan satu arah dari guru kepada siswa yang kurang interaktif atau monoton dapat mengakibatkan hilangnya minat belajar dari siswa yang mana akan berdampak pada hasil belajar siswa dan berkurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pendekatan yang dapat merangsang atau memancing minat belajar dari siswa dengan cara yang menyenangkan atau dengan media yang menarik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah

membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era digital ini, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting. Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah penggunaan media video animasi. Video animasi menawarkan cara yang menarik dan interaktif untuk menyampaikan materi pembelajaran, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewayanti Dkk (2023), "Video animasi menggabungkan elemen visual bergerak, teks, dan audio yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, terutama untuk tingkat SD".

Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra (2023), "Video animasi efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan media ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.". Selain itu, video animasi juga memungkinkan

guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan semasa pelaksanaan PLP di Sekolah Dasar Negeri 55/I SRIDADI Kecamatan Muara Bulian, didapati bahwa dalam kegiatan pembelajaran pada muatan pelajaran IPAS, keterlibatan, partisipasi, serta perhatian siswa mudah teralihkan. Selain itu, siswa terlihat memiliki motivasi dan minat belajar yang kurang. Dalam kegiatan belajar-mengajar, guru kurang optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran atau bahkan tidak menggunakannya sama sekali. Guru juga jarang mengintegrasikan pembelajaran di kelas dengan pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan hal tersebut maka, agar siswa dapat menyerap serta menangkap materi pembelajaran IPAS, diintegrasikanlah hal tersebut dengan membawakan media pembelajaran video animasi pada muatan pembelajaran IPAS yang dapat berupa menampilkan video animasi yang telah dirancang

tenaga pendidik dengan berbasis Explaindio.

Di era teknologi, guru diharuskan memiliki kemampuan dan menguasai berbagai macam gadget atau device canggih yang dapat diaplikasikan sebagai media, alat, sumber dalam belajar. Salah satu bentuk pengaplikasiannya adalah video animasi. Explaindio adalah salah satu contoh aplikasi editor video animasi yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran video animasi, baik oleh para ahli pendidikan maupun oleh guru di berbagai tingkatan pendidikan. Video animasi memungkinkan guru untuk membuat pembelajaran menarik dan tidak membosankan, dan video animasi juga memungkinkan guru untuk menjelaskan secara lengkap dengan contoh yang bisa dilihat atau tidak terdapat di buku.

Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran juga relevan dengan perkembangan karakteristik guru abad 21. "Guru abad 21 diharapkan mampu mengalihkan diri dalam era pedagogi siber (era digital) dan kreatif serta inovatif mengembangkan strategi, model, atau metode belajar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)” (Kanca, 2018: 22). Dengan menggunakan video animasi, guru dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas proses belajar mengajar. Video animasi memberikan representasi visual yang dinamis dan menarik, yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang kompleks dengan lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa kombinasi audio-visual dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman konsep. Oleh karena itu, penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, keterlibatan, dan pemahaman materi secara keseluruhan.

Penelitian tentang penggunaan video animasi juga menunjukkan bahwa media ini dapat membantu mengatasi perbedaan gaya belajar di antara siswa. Beberapa siswa lebih responsif terhadap visual, sementara yang lain lebih baik dalam belajar melalui audio atau kinestetik. Video

animasi menggabungkan elemen-elemen ini, sehingga dapat menjangkau berbagai tipe pembelajar dalam satu media. Dengan demikian, media ini berpotensi untuk membuat pembelajaran lebih inklusif dan efektif bagi semua siswa.

Lebih lanjut, peningkatan minat belajar siswa melalui penggunaan video animasi juga dapat berdampak positif pada hasil belajar. Siswa yang lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar cenderung memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik. Video animasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dengan menyajikan materi dalam format yang lebih hidup dan menarik, yang dapat memicu rasa ingin tahu dan minat siswa untuk belajar lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Siswa dan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Explainedio Pada Muatan IPAS di Sekolah Dasar”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi, yang berlokasi di Jl. Tembesi - Jambi, Sridadi, Kec. Muara Bulian, Jambi,

36614. Pemilihan sekolah ini dilakukan karena sekolah tersebut telah menerapkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, termasuk penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPAS, sehingga relevan dengan fokus penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi. Van Manen menekankan pentingnya lived experience (pengalaman hidup) dalam penelitian fenomenologi. Menurutnya, penelitian fenomenologi bertujuan untuk menggali makna dari pengalaman individu dalam konteks tertentu. Dalam konteks penggunaan media pembelajaran, pendekatan ini dapat membantu memahami bagaimana siswa dan guru merasakan dan mengartikan pengalaman mereka dengan media tersebut. Penelitian ini fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk rangkuman hasil wawancara. Penelitian fenomenologi pada penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi guru dan siswa pengguna video animasi sebagai media bantu dalam kegiatan pembelajaran di kelas

4 SDN 55/I SRIDADI dengan mendeskripsikan hasil wawancara persepsi guru dan siswa.

Populasi menurut Sax (Yusuf, 2014:147-148) mengutarakan bahwa “populasi yaitu, keseluruhan manusia yang ada di dalam suatu area tertentu yang telah ditetapkan.” Populasi pada penelitian ini adalah 1 orang guru wali kelas 5 dan seluruh siswa kelas 5 SDN 17/I Rantau puri pengguna aplikasi Kahoot yang berjumlah 23 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswi dan 10 orang siswa. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2014:150). Penulis memilih teknik sampel jenuh, dikarenakan seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono “sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” (Sugiyono, 2018:124). Penulis mengambil 1 orang guru wali kelas 5 dan seluruh siswa kelas 5 yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 13 orang siswi dan 10 orang siswa sebagai sampel.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini: primer dan sekunder. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa data primer

adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber asli di lapangan. Informasi yang dikumpulkan disini berkaitan dengan bagaimana siswa dan instruktur melihat media pembelajaran video animasi yang dibangun di Explaindio dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi siswa untuk mempelajari materi IPAS. Sekolah Dasar Negeri 55/I Sridadi mengisi survei kuesioner untuk memberikan data utama.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai penggunaan video animasi berbasis Explaindio dalam pembelajaran IPAS, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ini memberikan dampak yang sangat positif bagi proses pembelajaran. Guru pertama kali mengenal Explaindio melalui pelatihan teknologi pembelajaran dan merasa tertarik untuk mencobanya setelah mendengar pengalaman positif dari sesama guru. Video animasi dipilih karena kemampuannya menyederhanakan konsep-konsep IPAS yang kompleks dan menyampaikan materi secara visual, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

Pengalaman pertama kali menggunakan video animasi di kelas sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama karena gerakan dan gambar yang dinamis membuat materi lebih hidup dan memudahkan pemahaman konsep, seperti siklus air, fotosintesis, dan sistem pencernaan. Reaksi siswa sangat mendukung, dengan banyak yang bertanya lebih lanjut dan meminta untuk menonton bagian tertentu yang belum mereka pahami sepenuhnya. Video animasi ini juga membantu mempercepat pemahaman dan memudahkan siswa untuk mengingat materi yang diajarkan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan perangkat yang mendukung untuk menampilkan video dengan kualitas baik dan masalah dengan kecepatan internet yang mempengaruhi kelancaran pemutaran video. Selain itu, mempersiapkan video animasi yang sesuai dengan materi juga membutuhkan waktu dan keterampilan khusus.

Dampak positif lainnya adalah perubahan dalam metode pengajaran guru. Penggunaan video animasi membuat pembelajaran lebih dinamis

dan interaktif. Siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi. Dengan demikian, penggunaan video animasi berbasis Explaindio berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat materi IPAS lebih mudah dipahami dan menyenangkan.

Guru menilai bahwa penggunaan Explaindio dalam pembelajaran IPAS sangat membantu dalam menyederhanakan materi yang kompleks. Konsep-konsep abstrak dapat divisualisasikan sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Guru juga merasakan adanya perubahan pola interaksi di kelas: siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif, antusias, dan banyak bertanya.

Siswa dari berbagai tingkat capaian akademik (peringkat atas, menengah, maupun bawah) menyatakan bahwa video animasi membantu mereka memahami materi IPAS dengan lebih mudah. Visualisasi berupa gambar bergerak, suara, dan alur cerita membuat konsep abstrak seperti siklus air, fotosintesis, maupun perubahan wujud benda menjadi lebih konkret.

Siswa dengan peringkat atas (1 dan 2) menunjukkan antusiasme tinggi, menganggap belajar dengan

video animasi seperti menonton film sehingga menambah motivasi mereka. Siswa dengan peringkat menengah (3 dan 4) merasa media ini sangat mendukung pemahaman konsep yang sebelumnya sulit dibayangkan hanya melalui penjelasan lisan. Sedangkan siswa dengan peringkat bawah (5 dan 6) tetap menunjukkan persepsi positif, meskipun membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami isi tayangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mayer (2021) yang menyatakan bahwa multimedia learning dapat meningkatkan pemahaman dengan mengombinasikan teks, gambar, dan audio, meskipun efektivitasnya dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan awal siswa.

Secara keseluruhan, baik siswa maupun guru sepakat bahwa penggunaan video animasi berbasis Explaindio memberikan dampak positif dalam pembelajaran IPAS. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memperkuat motivasi belajar dan keterlibatan siswa. Kendala yang muncul lebih banyak terkait aspek teknis, sehingga diperlukan dukungan infrastruktur sekolah dan peningkatan



kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis Explaindio pada muatan IPAS di sekolah dasar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Guru menunjukkan pandangan yang sangat positif terhadap penggunaan video animasi berbasis Explaindio. Menurut sang guru, media ini efektif dalam menyederhanakan materi IPAS yang kompleks dan membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat. Penggunaan video animasi membuat suasana pembelajaran lebih interaktif dan berpusat pada siswa, di mana siswa yang biasanya pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar. Guru merasakan adanya perubahan metode pembelajaran dari pola tradisional yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih kreatif dan berorientasi pada keterlibatan siswa. Meskipun demikian, guru juga menghadapi kendala teknis seperti keterbatasan perangkat, kualitas jaringan internet yang kurang stabil, serta kebutuhan waktu yang lebih banyak untuk

menyiapkan video yang sesuai. Kendala tersebut tidak mengurangi keyakinan guru bahwa video animasi berbasis Explaindio sangat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Siswa juga menunjukkan persepsi yang positif terhadap penggunaan video animasi dalam pembelajaran. Mereka merasa bahwa media ini membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan karena disertai dengan gambar bergerak, suara, dan alur cerita yang mudah diikuti. Video animasi membantu mereka memahami konsep-konsep IPAS yang abstrak, seperti siklus air, fotosintesis, dan perubahan wujud benda, secara lebih konkret. Siswa juga menjadi lebih termotivasi untuk belajar, terlihat dari meningkatnya partisipasi dalam bertanya, berdiskusi, dan mengikuti kegiatan kelas. Namun, ditemukan adanya perbedaan dalam tingkat pemahaman, di mana siswa dengan kemampuan akademik yang lebih rendah membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami isi video, meskipun mereka tetap antusias dan merasa terbantu dengan penggunaan media ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, Y. D., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Tinjauan Literatur: Pengaruh Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media Ilmu*, 4(1), 56-66.
- Lestari, K. K. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Video Animasi Mata Pelajaran IPAS di SDN 37 Kota Sorong. *SEARCH: Science Education Research Journal*, 3(2), 93-102.
- Muhyi, M. (2018). Metodologi penelitian. Adi Buana University Press.
- Pertiwi, L. A., Uzma, R. H., Ardila, R., & Pramita, Y. (2023). Pengembangan Sumber Belajar Berupa Video Animasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *el-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 162-176.
- Sonia, G., Hidayati, A., Syafril, S., & Supendra, D. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Zat Kelas IV SD. *Jurnal Family Education*, 3(3), 310-320.
- Siburian, Y., Sirait, E. M., & Purba, N. (2025). Pengaruh Vidio Animasi Berbasis Youtube Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran Ipas Di Kelas Iv Sd N 091273 Karang Bangun. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 5(1), 33-37.